

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keputusan India menjadikan Nationally Determined Contribution (NDC) sebagai kerangka utama komitmen iklim pada Conference of the Parties (COP26), alih-alih menetapkan target net zero emission tahun 2030, merupakan hasil kalkulasi rasional yang berlandaskan kepentingan nasional dan keterbatasan struktural domestik. India tetap berkomitmen pada agenda mitigasi perubahan iklim global, namun memilih instrumen kebijakan yang paling sesuai dengan kondisi ekonomi, sosial, dan politik nasional. Dari sisi tujuan kebijakan, Nationally Determined Contribution (NDC) dipahami sebagai mekanisme yang mampu mengintegrasikan komitmen iklim dengan agenda pembangunan. Target net zero 2030 dinilai tidak sejalan dengan kebutuhan energi yang terus meningkat, struktur ekonomi yang masih padat energi, serta kewajiban negara dalam menjamin akses energi bagi populasi besar.

Melalui Nationally Determined Contribution (NDC), India dapat menetapkan target berbasis intensitas emisi, peningkatan kapasitas energi non-fosil, dan penguatan carbon sink tanpa mengorbankan pertumbuhan ekonomi dan keamanan energi. Dari perspektif sumber daya, keterbatasan fiskal, teknologi, dan kelembagaan menjadikan target net zero 2030 sulit diwujudkan dalam jangka pendek. Meskipun memiliki potensi energi terbarukan yang besar, kesiapan infrastruktur dan kapasitas pendanaan domestik masih menjadi pembatas utama. Nationally Determined Contribution (NDC) memberikan fleksibilitas implementasi yang memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara bertahap serta membuka ruang bagi dukungan pembiayaan dan transfer teknologi internasional.

Target net zero 2030 dinilai membawa beban ekonomi jangka pendek yang tidak sebanding dengan kapasitas nasional India. Dalam konteks internasional, Nationally Determined Contribution (NDC) memperkuat posisi India sebagai aktor

utama Global South dengan menegaskan prinsip keadilan iklim dan tanggung jawab bersama yang dibedakan, sekaligus mempertahankan reputasi sebagai negara yang berkomitmen terhadap Perjanjian Paris tanpa mengorbankan fleksibilitas kebijakan domestik.

